

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berisikan cara-cara untuk menguji teori-teori tertentu melalui cara mengkaji hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur sehingga menghasilkan data yang terdiri dari angka-angka dan dianalisis melalui prosedur statistik. Laporan penelitian ini pada umumnya berisikan struktur yang tetap, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Sama seperti peneliti kualitatif, siapa saja yang terlibat dalam penelitian kuantitatif juga memiliki anggapan-anggapan untuk menguji teori, mencegah adanya bias-bias, mengontrol penjelasan-penjelasan alternatif, dan mampu menggeneralisasi dan menerapkan kembali penemuan-penemuannya.¹

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *field research*. Penelitian *field research* atau biasa disebut penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan secara sistematis atau teratur dengan cara mengambil data secara langsung di lapangan.² Jenis penelitian ini bersifat kausal atau sebab akibat, dan dalam penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen yang saling terikat atau berpengaruh.³ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *celebrity endorser*, *price perception*, dan *brand image* terhadap perilaku pembelian produk *Scarlett Whitening* di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah area generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki keunggulan dan keunikan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lalu diambil kesimpulannya. Yang dimaksud populasi tidak hanya orang, melainkan obyek serta benda-benda alam yang lain juga termasuk populasi. Populasi tidak hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dikaji, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh

¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2016), 5.

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta; Deepublish, 2020), 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), 37.

subyek atau obyek yang diteliti tersebut.⁴ Populasi pada penelitian ini ialah seluruh jumlah penduduk kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus tahun 2022, melalui data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus tercatat sebanyak 104.819 penduduk.

2. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi berjumlah banyak maka tidak mungkin peneliti mempelajari seluruh populasi. Sehingga sampel yang digunakan dari populasi harus benar-benar mewakili dari populasi.⁵ Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi dengan ketentuan 10%.⁶

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus tahun 2022 tercatat total 104.819 penduduk di Kecamatan Kaliwungu.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{104.819}{1 + 104.819(0.10)^2}$$

$$n = \frac{104.819}{1 + 1048,19}$$

$$n = \frac{104.819}{1049,9}$$

$$n = 99,837$$

Berlandaskan dari perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dipakai yaitu sebanyak 99,837, melalui teknik sampling secara acak atau *simple random sampling* sebanyak 100 responden.

Teknik *Sample Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan acak. Cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi bersifat homogen.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 61.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 62.

⁶ Nanda Kinanti Amelia Putri dan Aries Dwi Indriyanti, "Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pengguna Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya", *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, Vol. 2, No. 2, 2021, 80.

Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar yang acak, dan sebagainya.⁷

C. Identifikasi Variabel

Secara umum variabel penelitian adalah suatu ciri atau karakter atau sifat dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki modifikasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lalu disimpulkan. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Celebrity Endorser* yang dilambangkan dengan (X1), *Price Perception* yang dilambangkan dengan (X2), dan *Brand Image* yang dilambangkan dengan (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau yang sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Perilaku Pembelian yang dilambangkan dengan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Salah satu yang membantu unsur komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional, yang merupakan petunjuk mengenai bagaimana pengukuran suatu variabel. Melalui definisi operasional, peneliti dapat mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti bisa mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.⁸ Pada penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Celebrity Endorser</i>	Celebrity endorser adalah seorang artis, entertainer, atlet, dan	1. Daya Tarik 2. Kepercayaan 3. Keahlian ⁹	Likert

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

⁸ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

⁹ Natalia Junni Kalangi, Lucky F. Tamengkel, Olivia Walangitan, "Pengaruh Celebrity Endorser dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Shampoo Clear", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 2019, 46.

	atau tokoh penghibur yang banyak diketahui oleh orang untuk mendukung keberhasilan produk yang di promosikan.		
<i>Price Perception</i>	Sejumlah uang dan jasa atau barang-barang yang tersedia ditukarkan oleh pembeli untuk mendapatkan berbagai pilihan produk-produk dan jasa-jasa yang disediakan penjual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang terjangkau 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat¹⁰ 	Likert
<i>Brand Image</i>	Serangkaian kepercayaan konsumen tentang merek tertentu sehingga merek tersebut melekat dibenak konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Recognition</i> (Pengenalan) 2. <i>Reputation</i> (Reputasi) 3. <i>Affinity</i> (Daya Tarik) 4. <i>Loyalty</i> (Kesetiaan)¹¹ 	Likert
Perilaku Pembelian	Perilaku yang ditunjukkan oleh orang – orang dalam hal merencanakan, membeli dan menggunakan barang – barang ekonomi dan jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali permasalahan 2. Mencari informasi 3. Mengevaluasi beberapa pilihan 4. Keputusan Membeli 5. Perilaku pascabeli¹² 	Likert

¹⁰ Suri Amilia, M. Oloan Asmara Nst, “Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1, 2017, 663.

¹¹ Arifa Qonita, “Analisis Pengaruh Iklan, Celebrity Endorser, dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Wardah Kosmetik (Survei Pada Calon Konsumen Wardah Kosmetik Komplek Pondok Pesantren Mulungan Wetan, Mlati, Sleman, DIY)”, *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 1, No. 8, 2018, 122-123.

¹² Damianti, dkk, *Perilaku Konsumen*, (Depok; Rajawali Pers, 2017), 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner (angket). Yang dimaksud dengan metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini merupakan teknik yang efektif dan digunakan apabila jumlah dari responden cukup banyak dan responden tersebar di daerah yang luas. Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau internet.¹³

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijelaskan menjadi indikator variabel, lalu indikator itu dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negatif, dan dapat berupa kata-kata seperti berikut ini :

- a. Sangat Setuju : skor 5
- b. Setuju : skor 4
- c. Netral : skor 3
- d. Tidak Setuju : skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda.¹⁴ Pada penelitian ini, menghilangkan pilihan netral untuk menghindari jawaban atau pernyataan ragu – ragu dari responden.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), 142.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), 93-94.

degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, yakni pengukurannya hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70.¹⁶

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Pengujian normalitas yang banyak dipakai ialah uji kolmogorov-smirnov, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Sugiyono mengemukakan kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan pandangan diantara satu pengamat dengan pengamat lainnya, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.¹⁷

2. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Yang disebut variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45-46.

¹⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Management, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta; Deepublish, 2020), 81-85.

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sehingga nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .¹⁸

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Dengan dasar analisis, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bertujuan meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107-108.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 137-138.

nilainya). Sehingga analisis regresi ganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2.²⁰

Teknik analisis ini diproses dengan bantuan program SPSS dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y=	Perilaku Pembelian
α	= Konstanta
X_1	= <i>Celebrity Endorser</i>
X_2	= <i>Price Perception</i>
X_3	= <i>Brand Image</i>
β_1	= Koefisien Regresi variabel <i>Celebrity Endorser</i>
β_2	= Koefisien Regresi variabel <i>Price Perception</i>
β_3	= Koefisien Regresi variabel <i>Brand Image</i>
e	= <i>Error Term</i> ²¹

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

Kelemahan yang paling mendasar dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka koefisien determinasi (R^2) pasti mengalami peningkatan tidak peduli variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi yang mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi (R^2), nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.²²

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 275.

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta; PUSTAKABARUPRESS, 2019), 180.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta = 0$; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 $H_0 : \beta > 0$; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1)
- c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu : bila F hitung \geq F tabel atau sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan bila F hitung $<$ F tabel atau sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.²³

2. Uji Signifikansi Parameter Individual/Parsial (Uji Statistik T)

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya :

- a. Hipotesis
 $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 $H_i : b_i \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Pengambilan keputusan
 Jika t hitung $<$ t tabel atau -t hitung $>$ -t tabel atau sig $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima
 Jika t hitung \geq t tabel atau -t hitung \leq -t tabel atau sig $\leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak
- c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)
 n = jumlah data, dan k = jumlah variabel independen²⁴

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Management, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta; Deepublish, 2020), 142-143.

²⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Management, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta; Deepublish, 2020), 141-142.